

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan mengenai identifikasi miskonsepsi siswa dan upaya perbaikannya secara umum dapat disimpulkan bahwa rata-rata miskonsepsi yang terjadi pada siswa di kelas eksperimen sebesar 54,38% dan miskonsepsi per subkonsep yang terjadi pada konsep virus terjadi pada subkonsep pengertian/definisi tentang virus sebesar 20,95 %.

Berdasarkan hasil wawancara ditemukan beberapa permasalahan yang bisa menjadi penyebab terjadinya miskonsepsi. Beberapa permasalahan yang bisa menjadi penyebab terjadinya miskonsepsi adalah sebagai berikut: 1) Ditemukan beberapa subkonsep pada pembelajaran virus yang dirasa sulit oleh siswa. 2) Terdapat istilah-istilah baru yang membuat siswa sulit untuk membuat konsep virus. 3) Kegiatan pembelajaran tidak sesuai dengan kebutuhan siswa. Upaya perbaikan miskonsepsi yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara mengkonkretkan dan mensimulasikan konsep abstrak tersebut dengan bantuan multimedia.

Hasil dari upaya perbaikan yang dilakukan dalam memperbaiki miskonsepsi dengan menggunakan pembelajaran dengan bantuan multimedia. Setelah dilakukan pembelajaran, miskonsepsi mengalami perbaikan yang cukup signifikan ketika dilihat dari persentasi persub konsep dari 20,95% menjadi 18,75%. Begitu pula dengan persentasi miskonsepsi per siswa mengalami perbaikan rata-rata miskonsepsi siswa dari 54,38% menjadi 33,69%.

Selain itu, setelah diberikan perlakuan upaya perbaikan miskonsepsi pada konsep virus memperlihatkan hasil yang berbeda pada hasil belajar kognitif

antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen menunjukkan rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar pada kelas kontrol.

## **B. Rekomendasi**

Mengacu pada temuan dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan rekomendasi untuk guru dan penelitian selanjutnya:

1. Bagi guru pembelajaran dengan bantuan multimedia dapat menjadi pertimbangan digunakan untuk mengurangi miskonsepsi yang terjadi pada siswa untuk membantu guru dalam meremediasi miskonsepsi yang terjadi pada konsep virus yang disebabkan oleh subkonsep yang sulit karena bersifat abstrak yang dilakukan upaya perbaikan dengan pembelajaran menggunakan bantuan multimedia.
2. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencoba meneliti upaya perbaikan dari penyebab yang lainnya. Beberapa penyebab miskonsepsi pada konsep virus lainnya yaitu :
  - a) Banyak istilah sulit yang baru didengar oleh siswa
  - b) Kegiatan pembelajaran yang tidak sesuai dengan keinginan siswa